

ABSTRAK

Romi Aulia Rahman *METODE TERAPI KOMUNITAS DALAM MEMBINA PERILAKU REMAJA KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA (Penelitian di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera jalan Maribaya no 22 Lembang Kabupaten Bandung Barat)*

Masalah penyalahgunaan Napza (Narkotika, alkohol, psikotropika dan zat adiktif) dari tahun ke tahun terus meningkat, mayoritas korban penyalahgunaan narkotika masih tergolong usia remaja. Dampak negatif akibat penyalahgunaan narkotika dikalangan remaja adalah timbulnya penyimpangan perilaku yang merupakan bentuk penyelewengan terhadap nilai, norma sosial dan agama dan menyebabkan berkurangnya produktivitas seseorang selama mengkonsumsi narkotika. Kondisi demikian menuntut upaya yang serius dari berbagai pihak untuk menanggulangi nya guna meningkatkan sumber daya manusia (remaja) sebagai generasi penerus yang memiliki kualitas baik. Dalam hal ini upaya rehabilitasi menjadi sangat penting untuk membina perilaku remaja korban penyalahgunaan narkotika ke arah yang lebih baik. Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera (BRSPP) Merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat yang melaksanakan program pelayanan rehabilitasi sosial bagi korban penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya) yang masih *addict*. Metode yang digunakan oleh Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera (BRSPP) dalam membina perilaku remaja korban penyalahgunaan narkotika ialah metode Terapi Komunitas. Terapi Komunitas adalah cara yang digunakan sebagai usaha untuk memulihkan kesehatan individu dengan hidup berinteraksi di dalam suatu kelompok yang mempunyai masalah dan tujuan yang sama. Di dalam Terapi Komunitas ada berbagai norma-norma dan falsafah yang dianut untuk membentuk perilaku yang lebih baik. Hal ini disebabkan perubahan perilaku setelah mengonsumsi narkotika, maka pembenahan perilaku kembali merupakan hal yang sangat penting. Tahap-tahap yang ada pada Terapi Komunitas yaitu *Intake Process, Induction, Primary, Re Entry*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan dengan menggunakan Terapi Komunitas mempunyai tingkat keberhasilan yang tinggi dalam membina perilaku remaja korban penyalahgunaan narkotika ke arah yang lebih baik. Setelah residen mengikuti proses pembinaan banyak perubahan perilaku yang mereka rasakan ke arah yang lebih baik seperti mempunyai tanggung jawab, percaya diri, rajin beribadah, mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan tidak menggunakan narkotika